

ABSTRAK

Pedagang ikan merupakan pekerjaan yang beresiko mengalami penyakit kulit. Di dalam menjalankan pekerjaannya, para pedagang ikan melakukan kontak langsung dengan air. Air merupakan bahan potensial iritan yang relatif mudah menembus melalui stratum korneum. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan keluhan gangguan kulit pada pedagang ikan di Pasar Tradisional Kampung Lalang Medan. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik observasional dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan penerapan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi diperoleh sampel 79 orang. Variabel bebas terdiri dari *personal hygiene*, penggunaan APD, lama paparan, dan masa kerja, kemudian variabel terikat ialah keluhan gangguan kulit. Analisis data yang digunakan ialah analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi-square* menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian diperoleh tidak terdapat hubungan antara variabel masa kerja dengan keluhan gangguan kulit dengan nilai *p value* 0,386, namun terdapat hubungan bermakna variabel *personal hygiene* dengan keluhan gangguan kulit diperoleh nilai *p value* 0,000, variabel penggunaan APD dengan keluhan gangguan kulit nilai *p value* 0,001 dan variabel lama paparan dengan keluhan gangguan kulit dengan nilai *p value* 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna variabel *personal hygiene*, variabel penggunaan APD, dan variabel lama paparan dengan keluhan gangguan kulit, tidak terdapat hubungan variabel masa kerja dengan keluhan gangguan kulit. Diharapkan para pedagang ikan lebih memperhatikan diri saat melakukan pekerjaannya, terutama lebih memperhatikan penggunaan sarung tangan saat bekerja dan juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan diri sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan.

Kata kunci : pedagang ikan, gangguan kulit

ABSTRACT

Fish trader is a job that is at risk of experiencing skin diseases. In carrying out their work, fish traders make direct contact with water. Water is a potential irritant that penetrates relatively easily through the stratum corneum. This study aims to see what factors are associated with complaints of skin disorders in fish traders at the Kampung Lalang Traditional Market, Medan. The type of research conducted in this research is descriptive analytic observational with a design *cross sectional*. This research was conducted in February 2021 with a sampling technique, namely *non-probability sampling* with the application of inclusion and exclusion criteria, a sample of 79 people was obtained. The independent variables consisted of *personal hygiene*, use of PPE, length of exposure, and years of service, then the dependent variable was complaints of interference skin. The data analysis used was univariate analysis and bivariate analysis with the test *chi-square* using the significance limit $\alpha = 0.05$. The results showed that there was no relationship between the variables of work tenure and complaints of skin disorders with a *p value* of 0.386, but there was a significant relationship between personal hygiene variables and skin complaints, the *p value* was 0.000, the variable use of PPE with complaints of skin disorders was *p value* of 0.001 and the variable duration of exposure with complaints of skin disorders with a *p value* of 0.000. It can be concluded that there is a significant relationship between *personal hygiene* variables, PPE use variables, and exposure time variables with skin complaints, there is no relationship between work period variables and skin complaints. It is expected that fish traders pay more attention to themselves when doing their work, especially pay more attention to the use of gloves when working and also increase awareness of the importance of personal hygiene before and after doing work.

Key words: fish traders, skin disorders